

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Lokasi merupakan tempat yang menjadi sasaran berlangsungnya aktifitas. Lokasi penelitian yang peneliti lakukan di Kecamatan Jawai, Kabupaten Sambas yaitu SMP Negeri 1 Jawai yang beralamat di Jl. Raya No 62 Dungun Laut, Kecamatan Jawai, Kabupaten Sambas. Sekolah yang sudah berusia 53 tahun memiliki luas bangunan 18.372 m<sup>2</sup>. Secara astronomis, kecamatan jawai berada pada garis lintang 1° 11' 33" - 1° 32' 15" dan garis bujur 108° 57' 25" - 109° 08' 21". Sedangkan secara administratif, batas wilayah Kecamatan Sambas adalah:

Sebelah utara : Kec. Jawai Selatan  
Sebelah selatan : Kec. Pemangkat dan Kec. Semparok  
Sebelah barat : Laut Natuna  
Sebelah timur : Kec. Tekarang

*(Sumber: Wikipedia)*

SMP Negeri 1 Jawai mempunyai Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi sekolah yaitu:

##### **a. Visi**

“Berprestasi, Terampil, dan Mandiri dalam Bingkai Iman dan Takwa”

##### **b. Misi**

Berdasarkan pada rumusan 4 pilar konsep pendidikan yaitu learning to live together, learning to know, learning to do, dan learning to be. Maka misi pendidikan di SMPN 1 Jawai, kami rumuskan sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan potensi siswa secara optimal dalam rangka menciptakan sumber daya manusia yang indah.
- 2) Meningkatkan kinerja profesional pendidik dan tenaga kependidikan untuk pelayanan prima.

- 3) Memenuhi ketersediaan sarana dan prasarana baik segi kuantitas maupun kualitas agar kuantitas maupun kualitas tercipta suasana kondusif.
- 4) Mewujudkan manajemen berbasis sekolah guna menumbuhkan kembangkan keterlibatan maksimal, seluruh stake holders.

## **B. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

### **1. Persiapan Penelitian**

#### a. Instrumen Penelitian

Berdasarkan hasil seminar yang dilaksanakan oleh peneliti pada Kamis 30 Maret 2017, instrumen penelitian ini dikoreksi oleh dosen pembimbing Utama Amelia Atika, M.Pd, pembimbing kedua Pitalis Mawardi, S.Pd, M.Pd dan pembimbing pendamping Rika Angela, M.Pd. Dan dua validator dari dosen IKIP PGRI Pontianak yaitu Dony Andrasmo, M.Pd sebagai validator pertama dan Paiman, M.Pd sebagai validator kedua yang menyatakan bahwa instrumen yang peneliti gunakan layak untuk di uji cobakan.

#### b. Surat Izin Penelitian

Surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh prodi Pendidikan Geografi yaitu pada Kamis, 27 April 2017. Selanjutnya surat izin penelitian diberikan pada UPT. Dinas Pendidikan & Kebudayaan Kec. Jawai dan Kepala SMP Negeri 1 Jawai pada Selasa, 09 Mei 2017.

### **2. Pelaksanaan Penelitian**

#### a. Pemberian *Pre-test* dan *Post-test*

Berdasarkan izin penelitian yang diberikan oleh Kepala SMP Negeri 1 Jawai, penelitian ini dilaksanakan pada Selasa, 09 Mei 2017. Kelas yang diambil berdasarkan penarikan sampel menggunakan *sampling purposive* yaitu kelas VIII A SMP Negeri 1 Jawai yang berjumlah 33 siswa. Penelitian dilaksanakan dua kali pertemuan satu jam pelajaran pemberian *pre-test*, dua jam pelajaran perlakuan dengan

penerapan model pembelajaran teknik kepala bernomor terstruktur dan satu jam pelajaran berikutnya pemberian *post-test*.

b. Pemeriksaan Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

Hasil perhitungan *Pre-test* pada hasil pembelajaran siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Jawa yang terdiri dari 33 siswa 23 siswa nilainya belum mencapai KKM yaitu 75, sedangkan hasil perhitungan *Post-test* siswa yang belum mencapai KKM adalah 11 siswa. Rata-rata nilai siswa sebelum menggunakan model pembelajaran teknik kepala bernomor terstruktur adalah 67. Sedangkan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran pembelajaran teknik kepala bernomor terstruktur adalah 78. Dalam hal ini dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran pembelajaran teknik kepala bernomor terstruktur terdapat pengaruh pada hasil belajar siswa.

### C. Analisis Data Penelitian

a. Rata-Rata Hasil Belajar Siswa *Pre-test*

Berdasarkan hasil koreksi terhadap pekerjaan siswa diperoleh nilai hasil belajar siswa sebelum menerapkan model pembelajaran pembelajaran teknik kepala bernomor terstruktur sebagai berikut:

Nilai rata-rata dari data yang diperoleh menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Mean atau rata-rata

$\sum_{i=1}^n x_i$  = Total skor

n = Jumlah siswa (Subana, dkk, 2000:55)

Dapat dihitung bahwa:

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{2200}{33} \\ &= 66,67 \\ &= 67 \end{aligned}$$

Adapun kriteria menurut subana dkk (2000:63) yaitu:

0 - 49	Tergolong gagal
50 – 59	Tergolong kurang
60 – 69	Tergolong cukup
70 – 79	Tergolong baik
80 – 100	Tergolong istimewa

Jadi nilai rata-rata siswa sebelum penerapan model pembelajaran pembelajaran teknik kepala bernomor terstruktur adalah 67 dengan kriteria cukup.

b. Rata-Rata Hasil Belajar Siswa *Post-test*

Berdasarkan hasil koreksi terhadap pekerjaan siswa diperoleh nilai hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran pembelajaran teknik kepala bernomor terstruktur sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n xi}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Mean atau rata-rata

$\sum_{i=1}^n xi$  = Total skor

n = Jumlah siswa (Subana, dkk, 2000:55)

Dapat dihitung bahwa:

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{2560}{33} \\ &= 77,58 \\ &= 78 \end{aligned}$$

Adapun kriteria menurut subana dkk (2000:63) yaitu:

0 - 49	Tergolong gagal
50 – 59	Tergolong kurang
60 – 69	Tergolong cukup
70 – 79	Tergolong baik

80 – 100 Tergolong istimewa

Jadi, nilai rata-rata siswa setelah menggunakan model pembelajaran pembelajaran teknik kepala bernomor terstruktur adalah 78 dengan kriteria baik.

c. Pengaruh Hasil Belajar Siswa *Pre-test* dan *Post-test*

Berdasarkan rancangan penelitian yang digunakan maka pelaksanaan tes dalam penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali, yaitu tes sebelum dan tes setelah peneliti memberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran pembelajaran teknik kepala bernomor terstruktur. Pelaksanaan tes pertama (*pre-test*) bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum peneliti memberikan perlakuan model pembelajaran pembelajaran teknik kepala bernomor terstruktur pada siswa Kelas VIII A SMP Negeri 1 Jawai. Sedangkan tes kedua (*post-test*) bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa setelah peneliti memberikan perlakuan model pembelajaran pembelajaran teknik kepala bernomor terstruktur pada siswa Kelas VIII A SMP Negeri 1 Jawai.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes essay dengan jumlah 5 butir soal. Selanjutnya skor yang diperoleh dikonversikan kedalam nilai. Nilai yang diperoleh siswa adalah rentang 0-100. Adapun untuk mengkonversikan skor kedalam nilai contohnya apabila skor yang diperoleh siswa 80 maka perhitungannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor}} \times 100 \\ &= \frac{80}{100} \times 100 = 84,62.\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pengolahan data maka dibuat rangkuman hasil belajar siswa pada tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Rangkuman Hasil Belajar Siswa *Pre-Test* dan *Post-Test***

<i>Pre-Test</i>		<i>Post-Test</i>	
Jumlah	2200	Jumlah	2560
Rata-rata	67	Rata-rata	78
Standar deviasi	10,43	Standar deviasi	9,77
Nilai tertinggi	85	Nilai tertinggi	95
Nilai terendah	50	Nilai terendah	60

Berdasarkan dari hasil perhitungan yang dilakukan dengan mencari nilai rata-rata siswa dan mencari standar deviasinya maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran teknik kepala bernomor terstruktur tergolong cukup yaitu dengan rata-rata nilai sebesar 67 dengan standar deviasi nilai adalah 10,43 dan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran teknik kepala bernomor terstruktur tergolong baik yaitu dengan rata-rata nilai sebesar 78 dengan standar deviasi adalah 9,77. Hal ini berarti menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang telah diterapkan model pembelajaran teknik kepala bernomor terstruktur memiliki kontribusi yang baik terhadap hasil belajar siswa, dapat dilihat dari kontribusi yang diberikan model pembelajaran teknik kepala bernomor terstruktur yaitu dilihat dari perbandingan hasil belajar siswa sebelum diterapkan dengan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran teknik kepala bernomor terstruktur.

Untuk memperoleh kesimpulan yang akurat maka data dianalisis dengan menggunakan uji statistik.

- 1) Uji normalitas nilai *pre-test* menggunakan metode *lilifors*
  - a)  $H_0$ : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal  
 $H_1$ : sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal
  - b) Taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05

c) Statistik uji yang digunakan

$$L = \text{Maks} | F_{(Z_i)} - S_{(Z_i)} |$$

Dengan:

$$F_{(Z_i)} = P(Z \leq Z_i), Z \sim N(0,1)$$

$$Z_i \quad : \text{ skor standar, } Z_i = \frac{(X_i - \bar{X})}{s}$$

s \quad : \text{ standar deviasi}

S(Z<sub>i</sub>) \quad : \text{ proporsi cacah } Z \leq Z\_i \text{ terhadap seluruh cacah } Z\_i

X<sub>i</sub> \quad : \text{ skor responde}

d) Komputasi

**Tabel 4.2**

**Tabel untuk mencari L<sub>maks</sub>**

NO	kode siswa	Nilai	Zi	Fzi	Szi	Fzi-Szi
1	A7	50	-1.59	0.0559	0.1212	0.065
2	A12	50	-1.59	0.0559	0.1212	0.065
3	A17	50	-1.59	0.0559	0.1212	0.065
4	A25	50	-1.59	0.0559	0.1212	0.065
5	A4	55	-1.12	0.1314	0.2121	0.081
6	A13	55	-1.12	0.1314	0.2121	0.081
7	A23	55	-1.12	0.1314	0.2121	0.081
8	A1	60	-0.64	0.2611	0.3636	0.103
9	A10	60	-0.64	0.2611	0.3636	0.103
10	A11	60	-0.64	0.2611	0.3636	0.103
11	A21	60	-0.64	0.2611	0.3636	0.103
12	A28	60	-0.64	0.2611	0.3636	0.103
13	A6	65	-0.16	0.4364	0.5152	0.079
14	A20	65	-0.16	0.4364	0.5152	0.079
15	A26	65	-0.16	0.4364	0.5152	0.079
16	A27	65	-0.16	0.4364	0.5152	0.079
17	A33	65	-0.16	0.4364	0.5152	0.079

18	A2	70	0.32	0.6255	0.697	0.071
19	A8	70	0.32	0.6255	0.697	0.071
20	A14	70	0.32	0.6255	0.697	0.071
21	A18	70	0.32	0.6255	0.697	0.071
22	A24	70	0.32	0.6255	0.697	0.071
23	A31	70	0.32	0.6255	0.697	0.071
24	A19	75	0.79	0.7852	0.8182	0.033
25	A22	75	0.79	0.7852	0.8182	0.033
26	A29	75	0.79	0.7852	0.8182	0.033
27	A32	75	0.79	0.7852	0.8182	0.033
28	A3	80	1.28	0.8997	0.9394	0.04
29	A9	80	1.28	0.8997	0.9394	0.04
30	A15	80	1.28	0.8997	0.9394	0.04
31	A30	80	1.28	0.8997	0.9394	0.04
32	A5	85	1.76	0.9608	1	0.039
33	A16	85	1.76	0.9608	1	0.039
	<b>ΣX</b>	<b>2200</b>				
	<b>Rata-rata</b>	<b>66.67</b>				
	<b>Sd</b>	<b>10.43</b>				
	<b>L Hitung</b>	<b>0.103</b>				
	<b>L Tabel</b>	<b>0.15</b>				

Dari tabel diatas diperoleh  $L = \text{Maks } | F_{(z_i)} - S_{(z_i)} | = 0,103$

e) Daerah kritik

$$L_{0,05;33} = 0,15 \text{ DK} = \{L | L > 0,15\}; L_{\text{obs}} = 0,103 \notin \text{DK}$$

f) Keputusan Uji

$$L_{\text{obs}} \notin \text{DK} \text{ maka } H_0 \text{ diterima}$$

g) Kesimpulan

Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.



- 2) Uji normalitas nilai *post-test* menggunakan metode lilifors
- a)  $H_0$ : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal  
 $H_1$ : sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal
- b) Taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05
- c) Statistik uji yang digunakan  
 $L = \text{Maks } | F_{(Z_i)} - S_{(Z_i)} |$   
 Dengan:  
 $F_{(Z_i)} = P(Z \leq Z_i), Z \sim N(0,1)$   
 $Z_i$  : skor standar,  $Z_i = \frac{(X_i - \bar{X})}{s}$   
 $s$  : standar deviasi  
 $S(Z_i)$  : proporsi cacah  $Z \leq Z_i$  terhadap seluruh cacah  $Z_i$   
 $X_i$  : skor responden
- d) Komputasi

**Tabel 4.3**

**Tabel untuk mencari  $L_{\text{maks}}$**

NO	kode siswa	Nilai	Zi	Fzi	Szi	Fzi-Szi
1	A25	60	-1.80	0.0359	0.061	0.02
2	A30	60	-1.80	0.0359	0.061	0.02
3	A3	65	-1.29	0.0985	0.182	0.08
4	A8	65	-1.29	0.0985	0.182	0.08
5	A14	65	-1.29	0.0985	0.182	0.08
6	A23	65	-1.29	0.0985	0.182	0.08
7	A6	70	-0.78	0.2177	0.333	0.12
8	A13	70	-0.78	0.2177	0.333	0.12
9	A15	70	-0.78	0.2177	0.333	0.12
10	A19	70	-0.78	0.2177	0.333	0.12
11	A32	70	-0.78	0.2177	0.333	0.12
12	A5	75	-0.26	0.3974	0.455	0.06
13	A9	75	-0.26	0.3974	0.455	0.06

14	A28	75	-0.26	0.3974	0.455	0.06
15	A29	75	-0.26	0.3974	0.455	0.06
16	A2	80	0.25	0.5987	0.697	0.1
17	A7	80	0.25	0.5987	0.697	0.1
18	A12	80	0.25	0.5987	0.697	0.1
19	A18	80	0.25	0.5987	0.697	0.1
20	A20	80	0.25	0.5987	0.697	0.1
21	A22	80	0.25	0.5987	0.697	0.1
22	A24	80	0.25	0.5987	0.697	0.1
23	A31	80	0.25	0.5987	0.697	0.1
24	A4	85	0.76	0.7764	0.818	0.04
25	A10	85	0.76	0.7764	0.818	0.04
26	A16	85	0.76	0.7764	0.818	0.04
27	A33	85	0.76	0.7764	0.818	0.04
28	A11	90	1.27	0.898	0.939	0.04
29	A17	90	1.27	0.898	0.939	0.04
30	A26	90	1.27	0.898	0.939	0.04
31	A27	90	1.27	0.898	0.939	0.04
32	A1	95	1.78	0.9625	1	0.04
33	A21	95	1.78	0.9625	1	0.04
	<b>ΣX</b>	<b>2560</b>				
	<b>Rata-rata</b>	<b>77.58</b>				
	<b>Sd</b>	<b>9.773</b>				
	<b>L Hitung</b>	<b>0.116</b>				
	<b>L Tabel</b>	<b>0.15</b>				

Dari tabel diatas diperoleh  $L = \text{Maks } | F_{(Z_i)} - S_{(Z_i)} | = 0,116$

e) Daerah kritik

$$L_{0,05;33} = 0,15 \text{ DK} = \{L | L > 0,15\}; L_{\text{obs}} = 0,116 \notin \text{DK}$$

f) Keputusan Uji

$L_{obs} \notin DK$  maka  $H_0$  diterima.

g) Kesimpulan

Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

**Tabel 4.4**  
**Rangkuman Hasil Uji Normalitas**

Normalitas	$L_{obs}$	N	Daerah Kritis	Keputusan Uji	Kesimpulan
<i>Pre-Test</i>	0,103	33	DK= { $L L > 0,150$ }	$H_0$ diterima	Normal
<i>Post-Test</i>	0,116	33	DK= { $L L > 0,150$ };	$H_0$ diterima	Normal

c. Uji T Data Nilai *pre-test* dan *post-test* siswa

1. Rumusan Hipotesis

$H_a$ : Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran teknik kepala bernomor terstruktur terhadap hasil belajar siswa pada materi kependudukan mata pelajaran IPS di kelas VIII ASMP Negeri 1 Jawai.

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran teknik kepala bernomor terstruktur terhadap hasil belajar siswa pada materi kependudukan mata pelajaran IPS di kelas VIII ASMP Negeri 1 Jawai.

$$H_0 : \mu_e \neq \mu_k$$

$$H_a : \mu_e = \mu_k$$

2. Menentukan t hitung

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n(n-1)}}$$

$$t = \frac{77,58 - 66,67}{\sqrt{\frac{\Sigma 12200 - \frac{(360)^2}{33}}{33(33-1)}}$$

$$t = \frac{10,90}{3,39}$$

$$t = 3,20$$

### 3. Menentukan t tabel

Taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$

db = 33

Harga  $t_{tabel} = 1,69$

### 4. Pengujian hipotesis

Jika dalam keadaan  $- t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, namun jika dalam keadaan berbeda yakni  $- 1,69 \leq 3,20 \geq 1,69$ , atau  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yakni  $3,20 > 1,69$  maka  $H_0$  ditolak pada taraf signifikansi 5%, hal ini berarti  $H_a$  diterima. Jadi, terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran teknik kepala bernomor terstruktur terhadap hasil belajar siswa pada materi kependudukan mata pelajaran IPS di kelas VIII A SMP Negeri 1 Jawai.

**Tabel 4.5**

#### **Hasil Olahan uji-t antara *pre-test* dan *post-test* hasil belajar**

<b>Data</b>	<b>Rata-rata (Nilai Hasil Belajar)</b>	<b>T<sub>hitung</sub></b>	<b>d.b</b>	<b>T<sub>tabel</sub></b>	<b>Trf. Sign</b>
<i>Pre-test</i>	67	3,20	33	1,69	5%
<i>Post-test</i>	78				

Berdasarkan tabel 4.5, diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  *pre-test* dan *post-test* sebesar 3,20 pada taraf signifikan 5% dan d.b 33,  $t_{tabel}$  sebesar 1,69. Karena  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran teknik kepala

bernomor terstruktur yaitu nilai  $t_{hitung} 3,20 \geq t_{tabel} 1,69$ . Sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak.

#### 5. Perhitungan *Effect Size*

Untuk mengetahui besar pengaruh penerapan model pembelajaran teknik kepala bernomor terstruktur terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan rumus *effect size*, sebagai berikut:

$$Pre-test = 67$$

$$Post-test = 78$$

$$S_c = 10,43$$

$$Es = \frac{\bar{X}_e - \bar{X}_k}{S_c}$$

$$Es = \frac{78 - 67}{10,43} = 1,05$$

Kriteria besarnya *effect size* diklasifikasikan sebagai berikut:

$$E_s \leq 0,2 \quad \text{Tergolong Rendah}$$

$$0,2 < E_s \leq 0,8 \quad \text{Tergolong Sedang}$$

$$E_s > 0,8 \quad \text{Tergolong Tinggi}$$

Dari perhitungan dengan menggunakan *effect size* dapat dilihat besar pengaruh penerapan model pembelajaran teknik kepala bernomor terstruktur sebesar 1,05 yaitu tergolong tinggi, maka dari perolehan ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Jawai Kab. Sambas, mulai dari peneliti bersosialisasi dengan orang yang terlibat, observasi, memberikan perlakuan dan sampai pada tahap pemberian *post-test* berjalan baik. Siswa semuanya hadir pada proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti.

Pada awal penelitian diberikan *pre-test*, tujuannya untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Pelaksanaan *pre-test* ini diberikan kepada siswa, sebelum perlakuan atau penerapan model pembelajaran teknik kepala

bernomor terstruktur pada materi kependudukan. Selanjutnya penyajian materi, dari sini peneliti memberikan permulaan pembelajaran. Pembelajaran dilaksanakan dua kali pertemuan, satu jam pelajaran pemberian *pre-test*, dua jam pelajaran perlakuan dengan penerapan model pembelajaran teknik kepala bernomor terstruktur dan satu pelajaran berikutnya pemberian *post-test*. Secara umum proses pembelajaran berlangsung lancar dan kondusif, hal ini ditunjukkan dengan melakukan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Setelah materi tersampaikan semuanya maka langkah selanjutnya adalah pemberian *post-test* (tes akhir). Tujuannya untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan dengan penerapan model pembelajaran teknik kepala bernomor terstruktur.

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh hasil dari penelitian yaitu hasil penelitian tahap pertama mencari rata-rata hasil belajar siswa di kelas VIII A sebelum penerapan model pembelajaran teknik kepala bernomor terstruktur dengan pemberian *pre-test*. Diperoleh rata-rata hasil belajar siswa *pre-test* adalah 67 (tergolong cukup) dengan standar deviasi nilai adalah 10,43. Perhitungan tahap dua adalah mencari rata-rata hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran teknik kepala bernomor terstruktur yaitu diketahui dengan pemberian *post-test*. Berdasarkan dari hasil pengolahan data, diperoleh rata-rata *post-test* adalah 78 (tergolong baik) dengan standar deviasi adalah 9,77.

Rata-rata skor *post-test* siswa lebih baik dibandingkan rata-rata skor *pre-test*. Hal ini disebabkan karena adanya perlakuan terhadap siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran teknik kepala bernomor terstruktur. Perhitungan tahap tiga adalah mencari perbedaan sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran teknik kepala bernomor terstruktur, berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan *uji t* diperoleh hasil belajar siswa terdapat perbedaan.

Dari hasil perhitungan normalitas nilai *pre-test* diperoleh  $t_{hitung} = 0,103 < t_{tabel} = 0,15$  dan nilai *post-test*  $t_{hitung} = 0,116 < t_{tabel} = 0,15$  dapat disimpulkan *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal. Karena hasil

perhitungan *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan *uji t*. Dari perhitungan *uji t* diperoleh  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , atau  $3,20 > 1,69$  maka  $H_a$  diterima. Jadi terdapat perbedaan sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran teknik kepala bernomor terstruktur. Selanjutnya mengetahui besar pengaruh model pembelajaran teknik kepala bernomor terstruktur dengan menggunakan rumus *effect size* maka diperoleh hasil sebesar 1,05 dan tergolong tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model Pembelajaran teknik kepala bernomor terstruktur terhadap hasil belajar siswa pada materi kependudukan mata pelajaran IPS di kelas VIII A SMP Negeri 1 Jawai Kab.Sambas.